

DEIKSIS WAKTU DALAM VARIETY SHOW 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn*

Huányóu Jì Dìsìjì EPISODE 8

《青春环游记第四季》第八集中的时间指示词研究

DEIKSIS WAKTU DALAM VARIETY SHOW 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn*

Huányóu Jì Dìsìjì EPISODE 8

Bella Annisa Amalina

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

bellaannisa.20011@mhs.unesa.ac.id

Subandi Subandi

Universitas Negeri Surabaya

subandi@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa berperan penting dalam proses komunikasi, dan konteks digunakan untuk memperjelas makna tuturan. Informasi dalam komunikasi sering disampaikan melalui deiksis, yaitu tuturan yang berfungsi sebagai petunjuk. Penelitian ini bertujuan mengkaji bentuk dan fungsi deiksis waktu menurut teori deiksis yang dikemukakan oleh Stephen C. Levinson, yang diterapkan dalam tuturan antar tokoh variety show 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang digunakan berupa tuturan-tuturan yang mengandung deiksis oleh para tokoh dalam variety show tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, di mana hasil data dideskripsikan dengan runtut dan jelas. Penelitian ini juga menggunakan teknik simak bebas libat cakap untuk pengumpulan data dan teknik analisis isi untuk menganalisis data. Hasil analisis data menunjukkan adanya berbagai bentuk deiksis waktu, termasuk deiksis waktu lampau yang menandakan waktu sebelum tuturan terjadi, deiksis waktu sekarang yang menandakan waktu saat tuturan terjadi, dan deiksis waktu mendatang yang menandakan waktu setelah tuturan dituturkan. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis tersebut, deiksis waktu sekarang adalah yang paling sering digunakan oleh para tokoh.

Kata kunci: Deiksis, Deiksis Waktu, Fungsi Deiksis, Variety Show, *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì*

摘要

语言在交流过程中起着重要作用，语境则用来澄清话语的含义。交流中的信息通常通过指示语来传达，即充当指示作用的话语。本研究旨在根据Stephen C. Levinson提出的指示语理论，研究时间指示语的形式和功能，这些理论在综艺节目《青春环游记第四季》第八集中应用于角色之间的对话。这是一项定性研究，因为所使用的数据是综艺节目中角色的含有指示语的话语。本研究采用描述性方法，对数据进行系统和清晰的描述。研究还使用不参与谈话的观察法来收集数据，并使用内容分析技术对数据进行分析。数据分析结果显示，存在各种形式的时间指示语，包括表示话语发生前时间的过去指示语，表示话语发生时时间的现在指示语，以及表示话语发生后时间的未来指示语。因此，根据分析结果，现在指示语是角色最常使用的。

关键词: 指示语，时间指示语，指示语的功能，综艺节目，《青春环游记第四季》

Abstract

Language plays an important role in communication, and context is used to clarify the meaning of utterances. Information in communication is often conveyed through deixis, which are utterances that serve as pointers. This research aims to study the forms and functions of temporal deixis according to the deixis theory proposed by Stephen C. Levinson, applied in the conversations between characters in the variety show 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8. This study is a qualitative research because the data used are utterances containing deixis by the characters in the variety show. The research method used is descriptive, where the data is described systematically and clearly. This study also uses non-participatory observation to collect data and content analysis techniques to analyze the data. The results of the data analysis show various forms of temporal deixis, including past deixis indicating time before the utterance occurs, present deixis indicating the time during the utterance, and future deixis indicating the time after the utterance. Thus, based on these analysis results, present deixis is the most frequently used by the characters.

Keywords: Deixis, Temporal Deixis, Functions of Deixis, Variety Show, *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì*

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan instrumen penting yang harus diperhatikan karena merupakan sarana utama untuk mengungkapkan gagasan, pemikiran, perasaan, dan tentang apa yang sudah terjadi maupun sedang dialami oleh manusia. Bahasa tentunya menjadi salah satu elemen penting yang selalu terlibat dalam kehidupan manusia setiap harinya. Pendapat ini sejalan dengan Muttamimah & Subandi (2020: 1) yang mengemukakan bahwa bahasa merupakan sarana yang biasa digunakan antar manusia untuk saling berkomunikasi. Dengan adanya bahasa maka manusia dapat saling menyalurkan pikiran dan perasaan yang sedang dialaminya. Dalam penerapannya, bahasa dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis. Sehingga, bahasa sendiri pada dasarnya merupakan elemen yang memiliki bunyi dan juga bentuk. Menurut Kridalaksana (2008: 24) bahasa yaitu sistem lambang bunyi yang arbitrer yang memiliki makna dan digunakan oleh semua anggota kelompok sosial untuk saling bekerja sama, berkomunikasi, serta saling mengenali diri. Selain itu, menurut Subandi (2013: 26) bahasa selain menjadi alat komunikasi juga memiliki fungsi sebagai sarana pengenalan jati diri, karena sejatinya latar belakang pemahaman penutur dan lawan tutur sangat mempengaruhi kelancaran dalam berkomunikasi. Komunikasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk saling bertukar informasi dan pemikiran mereka atas suatu kejadian. Pendapat ini sejalan dengan Rogers & Kincaid (1981: 8) yang

mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau saling bertukar informasi, serta menghasilkan saling pengertian yang mendalam.

Setiap penutur harus memperhatikan tuturan-tuturan yang akan dituturkan atau yang akan disampaikan tersebut sudah sesuai dengan tujuan informasi atau belum dalam berkomunikasi. Maka dari itu adanya konteks menjadi penting dalam interaksi manusia. Menurut Susman & Subandi (2023: 2) konteks menjadi suatu unsur yang penting untuk menentukan keberhasilan tindak tutur dalam penyampaian informasi. Konteks akan diterima dengan baik oleh lawan tutur apabila penutur memperhatikan dengan baik konteks tuturan saat kegiatan tindak tutur berlangsung. Konteks sendiri dalam bahasa berguna untuk menambah kejelasan makna suatu tuturan yang dituturkan. Pendapat ini sejalan dengan Kridalaksana (2008: 134) yang berpendapat bahwa konteks merupakan pengetahuan yang harus sama-sama dimiliki oleh setiap penutur dan lawan tutur sehingga makna tuturan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik dalam suatu peristiwa tutur. Dengan demikian, tindak tutur antar pihak selalu melibatkan bahasa dan juga konteks. Dengan adanya kejelasan mengenai bahasa namun tidak dibarengi dengan konteks yang jelas dan dimengerti oleh masing-masing pihak maka tindak tutur tidak dapat berjalan dengan baik begitu pun sebaliknya.

Bahasa dan konteks yang selanjutnya tidak hanya menyertai di kehidupan manusia dalam kegiatan sehari-hari, namun pada akhirnya bahasa maupun

konteks mengarah pada kegiatan pembelajaran bahasa dan cabang ilmu yang terkait, seperti linguistik. Dalam salah satu cabang studi ilmu linguistik yaitu pragmatik dipelajari tentang hubungan-hubungan antara konteks dan maksud dari suatu tuturan. Pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam situasi yang aktual dan bagaimana konteks mempengaruhi makna pada tuturan yang ingin disampaikan tersebut. Pendapat ini sejalan dengan Leech (1983: 14) yang berpendapat bahwa pragmatik ialah suatu analisis tentang makna dalam kaitannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*) yang mencakup unsur-unsur seperti penutur dan lawan tutur, tuturan, konteks, tujuan, tindak ilokusi, waktu, serta tempat. Bahasa juga berfungsi sebagai penunjuk dalam menyampaikan maksud. Dalam menyampaikan tuturan, sebuah maksud atau informasi tidak selalu dituturkan secara gamblang atau eksplisit. Sehingga, dalam penyampaian selalu terdapat tuturan-tuturan yang bersifat sebagai *clue* atau pengganti yang berguna sebagai penunjuk. Kata penunjuk ini selanjutnya disebut dengan deiksis.

Deiksis kerap menyertai setiap proses tindak tutur yang terjadi antar manusia. Deiksis merupakan kata rujukan yang merujuk atau menunjuk pada suatu konteks yang dimaksud dalam sebuah peristiwa tutur. Misalnya, saat seseorang menuturkan “Saya sedang makan anggur,” kata ganti persona “Saya” pada tuturan tersebut menunjukkan bahwa orang yang menuturkan tersebut adalah orang itu sendiri. Namun, tuturan “Saya” akan menunjukkan makna yang berbeda

jika dituturkan oleh orang lain. Konsep ini menggarisbawahi pentingnya deiksis dalam membantu lawan tutur atau peserta tutur memahami siapa yang sedang bertutur, di mana, dan kapan tuturan itu dibuat. Dengan demikian, deiksis dapat membantu untuk menghubungkan maksud dari tuturan-tuturan yang dituturkan dengan sebuah situasi, waktu, maupun tempat secara lebih spesifik atau jelas pada saat itu dan dapat berubah kapan saja. Pendapat ini sejalan dengan Purwo (1984: 1) yang mengemukakan bahwa suatu tuturan akan memiliki sifat deiksis apabila rujukannya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada siapa yang menjadi penutur, waktu, maupun tempat pada saat tuturan itu dituturkan.

Selanjutnya berdasarkan jenis makna rujukannya, bentuk-bentuk deiksis tidak hanya berupa deiksis sebagai kata ganti orang saja atau lebih dikenal dengan deiksis persona, deiksis sangatlah beragam bentuk dan jenisnya. Menurut Levinson (1983: 62) membagi deiksis menjadi lima bentuk, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Fenomena deiksis ini pun dapat ditemukan dalam bahasa Mandarin. Menurut Yan (2016: 487) deiksis dalam bahasa Mandarin dapat dicontohkan sebagai berikut: tuturan 我 /wǒ/ (saya/aku) sebagai deiksis persona, tuturan 这里 /zhèlǐ/ (di sini) sebagai deiksis penunjuk tempat, tuturan 现在 /xiànzài/ (sekarang) sebagai deiksis waktu, tuturan 这 /zhè/ (ini) sebagai deiksis wacana, dan tuturan 阁下 /géxià/ Yang Mulia sebagai deiksis sosial. Masih banyak deiksis yang dapat ditemukan

dalam tuturan-tuturan bahasa Mandarin yang belum disebutkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, dengan memahami lebih dalam mengenai bentuk-bentuk deiksis dapat memperbanyak pemahaman tentang bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam konteks tuturan sehari-hari.

Membahas mengenai kehidupan sehari-hari, tentunya sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas interaksi yang diaktualisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan yang melibatkan tuturan-tuturan, atau yang disebut dengan tindak tutur. Peristiwa tindak tutur tidak hanya dapat ditemukan dalam peristiwa kehidupan nyata atau riil, tetapi juga dapat ditemukan dalam sebuah tayangan acara hiburan yang dikemas dalam sebuah *variety show*. *Variety show* sendiri merupakan program dari suatu televisi yang disusun secara khusus untuk menghibur para penonton dengan berbagai segmen dan hiburan. Dalam *variety show* akan terdapat banyak tokoh yang saling bertutur. Salah satu *variety show* yang menampilkan peristiwa tutur antar tokoh adalah *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjī*. Berdasarkan hasil observasi awal, bentuk-bentuk dialog para tokoh dalam *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjī* banyak mengandung bentuk-bentuk deiksis. Mengingat bentuk deiksis yang beragam serta memiliki makna yang tidak tetap tersebut, setiap tuturan yang dituturkan oleh para tokoh bisa jadi memiliki penafsiran yang berbeda.

Hal ini menjadi semakin menarik ketika melihat keseluruhan konteks tuturan dalam *variety show* tersebut.

Seiring dengan perjalanan yang dilakukan oleh para tokoh, dapat diperhatikan bagaimana penggunaan deiksis berkembang sesuai dengan situasi dan peristiwa yang dialami. Misalnya, ketika para tokoh berada di tempat yang berbeda atau menghadapi situasi yang berbeda, mereka cenderung menggunakan deiksis dengan cara yang berbeda pula. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka merujuk pada objek atau orang tertentu, serta bagaimana mereka mengatur jarak deiksis dalam konteks interaksi yang berubah-ubah. Dengan demikian, pemahaman terhadap perubahan deiksis yang dituturkan oleh para tokoh *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjī* menjadi sangat penting untuk memahami hubungan antar tokoh dan konteks tuturan secara lebih mendalam. *Variety show* ini dirilis pada tanggal 8 April 2023 dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2023 dengan total 12 episode. Masing-masing episodenya memiliki durasi kurang lebih 1 jam 30 menit. Ada 6 tokoh yang menjadi anggota tetap, yakni 王宝强 Wáng Bǎoqiáng, 杨迪 Yáng Dí, 张颜齐 Zhāng Yánqí, 陈哲远 Chén Zhéyuán, 徐明浩 Xú Míngào, dan 张祎曠 Zhāng Yītóng. Peneliti sangat tertarik menjadikan *variety show* ini sebagai objek penelitian karena banyaknya interaksi sosial di dalamnya. Selain itu, tuturan para tokoh dan bintang tamu dalam *variety show* ini tidak diatur oleh naskah, melainkan bersifat spontan, sehingga menghasilkan berbagai macam bentuk deiksis. Dengan menganalisis deiksis yang ditemukan, konteks atau maksud informasi dari suatu tuturan yang dituturkan oleh anggota *variety show* 《青

春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* dan juga bintang tamu akan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Sehingga, kesalahpahaman akan suatu konteks tidak akan terjadi. Berikut adalah salah satu contoh kutipan dialog para tokoh yang terlibat dalam *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* dan mengandung unsur deiksis yang digunakan:

Yītóng: 那我是第一个
nà wǒ shì dì yī gè
(Jadi, aku yang pertama)
(QHJ4/YT/M0/D47)

Berdasarkan pada teori deiksis yang dikemukakan Levinson (1983: 69), tuturan yang diucapkan oleh Yītóng di atas mengandung deiksis, tepatnya pada tuturan 我 /wǒ/ (saya/aku). Sesuai dengan teori yang dikemukakan maka tuturan 我 /wǒ/ (saya/aku) masuk ke dalam bentuk deiksis persona sebagai kata ganti orang pertama. Lalu orang yang dimaksud dalam tuturan tersebut adalah Yītóng sendiri, karena Yītóng yang pertama kali muncul di segmen tersebut.

Setiap episode dari *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* banyak ditemukan bentuk-bentuk deiksis. Namun, dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya pada episode 8 yang digunakan sebagai objek penelitian. Selain itu, pada episode 8 memiliki jumlah tayangan paling tinggi di *channel YouTube* milik *Zhejiang STV* dan menjadi yang tertinggi sepanjang tahun 2023 yaitu sebanyak 1,5 juta kali tayangan. Pemilihan bintang tamu yang sedang naik daun memungkinkan episode 8 ini menjadi episode yang paling banyak ditonton. Bintang tamunya diantara lain adalah 文俊辉 Wén Jùnhuī, 曾柯琅 Zéng Kēláng, 張馨予 Zhāng Xīnyǔ, 黃奕 Huáng Yì, dan 胡浩帆 Hú Hàofān. Oleh karena

itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti akhirnya tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait deiksis yang digunakan oleh para tokoh dalam *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* Episode 8 dengan menggunakan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson sebagai landasan teoretis dalam menganalisis fenomena deiksis sebagai data penelitian. Kendati demikian, dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, bentuk deiksis yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini dibatasi hanya pada bentuk deiksis waktu.

Deiksis waktu, atau deiksis temporal, adalah pemberian bentuk pada jarak waktu seperti yang dimaksudkan penutur dalam peristiwa tutur. Pendapat ini sejalan dengan Levinson (1983: 62) yang mengungkapkan bahwa deiksis waktu membahas mengenai bagaimana bentuk pengacuan deiksis mengacu pada titik dan jarak waktu relatif terhadap waktu ketika tuturan dituturkan. Menurut Purba (2002: 35) deiksis waktu merupakan pemberian bentuk kepada jarak waktu suatu tuturan yang dibuat oleh penutur. Selanjutnya Effendi et al. (2018: 55) berpendapat patokan waktu dalam deiksis waktu dapat dilihat dari sudut pandang penutur. Dengan kata lain, deiksis waktu menunjukkan kapan suatu peristiwa terjadi atau akan terjadi kaitannya dengan saat penutur menuturkan tuturannya.

Dalam tata bahasa Indonesia, deiksis waktu disebut sebagai kata keterangan waktu yang dapat dibagi menjadi tiga, yaitu waktu lampau, waktu sekarang, dan waktu yang akan datang. Seperti “kemarin”, “sekarang”, “besok”, dan “lusa”. Levinson (1983: 62) juga berpendapat, “*Time deixis is commonly grammaticalized in deictic adverbs of*

time (Like English now and then, yesterday and this year), but above all in tense.” Yang artinya deiksis waktu sering terlihat dalam kata keterangan deiktis seperti “sekarang”, “kemarin”, “tahun ini”, serta dalam bentuk kata kerja waktu. Penggunaan deiksis penunjuk waktu tersebut sama dengan penggunaan deiksis waktu dalam bahasa Mandarin. Dalam bahasa Mandarin deiksis waktu disebut 时间指示语 *shíjiān zhīshì yǔ*. Adhimas et al. (2023: 1910) menyebutkan deiksis waktu bisa berupa 昨天 */zuótiān/* (kemarin), 现在 */xiànzài/* (sekarang), 今天 */jīntiān/* (hari ini), 明天 */míngtiān/* (besok), 后天 */hòutiān/* (lusa), 这个星期 */zhège xīngqī/* (minggu ini), 下个星期 */xiàge xīngqī/* (minggu depan), dan sebagainya.

Secara umum fungsi deiksis adalah sebagai kata rujukan yang membantu menyampaikan informasi dengan lebih tepat dalam sebuah peristiwa tutur. Deiksis digunakan untuk merujuk atau menunjuk pada objek, tempat, waktu dalam sebuah tuturan berdasarkan konteks serta situasi saat berlangsungnya sebuah tuturan, dan karenanya deiksis memiliki referen yang tidak tetap. Menurut Levinson (1983: 69) unsur-unsur seperti tempat, waktu, dan penanda pesan memiliki peranan penting dalam proses tindak tutur. Maka dari itu unsur-unsur tersebut selanjutnya menjadi penentu makna acuan.

Selanjutnya, menurut Purwandari et al. (2019: 189) secara khusus deiksis mempunyai fungsi yang berbeda sesuai dengan bentuk dan konteks yang ada dalam deiksis tersebut. Seperti deiksis waktu yang berfungsi sebagai penanda waktu, ditinjau dari saat penutur menuturkan tuturannya. Dengan demikian, deiksis sebagai bagian dari kajian pragmatik berfungsi sebagai

bentuk tuturan yang dapat memperjelas antara bahasa dan konteks agar berhubungan satu sama lain dalam kaitannya dengan struktur linguistik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman tentang fenomena melalui pengamatan, wawancara, atau analisis teks. Penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian kualitatif karena memfokuskan pada fenomena penggunaan deiksis waktu dalam tuturan antar tokoh, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang memungkinkan pemahaman mendalam mengenai konteks dan makna yang terkandung dalam proses tindak tutur tersebut.

Selanjutnya, pada penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara lebih rinci, kongkrit, dan menyeluruh mengenai data-data yang diperoleh untuk mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian mengenai penggunaan deiksis waktu yang dituturkan oleh para tokoh dalam *variety show* yang dipilih. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data dan menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan hasil analisis data.

Berkaitan dengan sumber data, sumber data penelitian ini adalah *variety show* berjudul 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8, yang dirilis oleh Zhejiang STV pada tanggal 3 Juni 2023. Selanjutnya, data penelitian berupa

deiksis waktu yang terdapat dalam tuturan antar tokoh *variety show* 《青春环游记第四季》*Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8. Secara keseluruhan diperoleh 40 data deiksis waktu yang terdiri dari 6 data deiksis waktu lampau, 29 data deiksis waktu sekarang, dan 5 data deiksis waktu mendatang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Adapun tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) menyimak data, 2) pengidentifikasian data, 3) transkripsi data, 4) menerjemahkan data, 5) pencatatan data, 6) pengodean data, dan 7) klasifikasi data. Pengodean data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (QHJ4/YT/M0/D47). Kode QHJ4 adalah huruf awal yang diambil dari objek penelitian, yaitu 《青春环游记第四季》*Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì*. Q untuk *Qīngchūn*, H untuk *Huányóu*, J untuk *Jì*, dan 4 untuk *Dìsìjì* atau yang berarti *season 4*. Pada kode YT merupakan nama penutur yang mengandung data, YT merupakan kode untuk Yítóng. Adapun kode YD untuk Yáng Dí, YQ untuk Yánqí, ZY untuk Zhéyuán, MH untuk Míngzhào, dan sebagainya. Setelah tahap tersebut selesai, tahap selanjutnya merupakan tahap analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan tahapan sebagai berikut: 1) klasifikasi data, 2) analisis data, 3) mendeskripsikan hasil dan mengambil kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini menggunakan salah satu bentuk deiksis yakni deiksis waktu. Deiksis waktu ditemukan pada tuturan para tokoh *variety show* 《青春环游记第四季》

季》*Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8. Dari proses pengidentifikasian data ditemukan hasil sebanyak 40 data deiksis. Data tersebut selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan konsep teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson (1983) seperti yang telah dipaparkan pada Pendahuluan. Di bawah ini merupakan hasil data deiksis yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1 Tabel Hasil Data Deiksis Waktu

No.	Bentuk Deiksis	Klasifikasi	Jumlah Deiksis
1.	Deiksis Waktu	Waktu Lampau	6
		Waktu Sekarang	29
		Waktu Mendatang	5
Jumlah Deiksis Waktu			40

Jumlah data deiksis waktu dalam *variety show* 《青春环游记第四季》*Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8 diperoleh sebanyak 40 data. Data tersebut selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yang dideskripsikan sebagai berikut:

a. Deiksis Waktu Lampau

Deiksis waktu lampau merupakan deiksis yang merujuk pada waktu atau periode yang telah berlalu sebelum saat penutur menuturkan tuturannya atau pada saat sebelum suatu peristiwa tutur terjadi. Dalam *variety show* 《青春环游记第四季》*Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8 ditemukan sebanyak 6 data deiksis waktu lampau, tiga diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Data 16

Konteks : Hàofān memilih duduk di baris depan sesuai dengan kebiasaannya saat masih di sekolah.

Hàofān : 那我按我以前在学校里的

状态我坐第一排。
*nà wǒ àn wǒ yǐqián zài
xuéxiào lǐ de zhuàngtài
wǒ zuò dì yī pái.*
(Jadi berdasarkan
kebiasaanku
sebelumnya di sekolah
maka aku duduk di
baris pertama.)
(QHJ4/HF/M2/D17)

Kutipan teks tuturan data 16 di atas menunjukkan Hàofān menuturkan tuturannya kepada para peserta tutur yang berada di ruang kelas. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan deiksis waktu lampau, yaitu 以前 /*yǐqián*/ (sebelumnya). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang waktu yang terjadi sebelum tuturan dari penutur tersebut dituturkan. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 以前 /*yǐqián*/ (sebelumnya) pada kutipan data 16 di atas merujuk pada kebiasaan penutur Hàofān di masa lalu saat masih bersekolah.

2) Data 21

Konteks : Xīnyǔ menuturkan bahwa saat masih sekolah semua orang juga seperti menjauhinya dan terkesan tak melihatnya.

Xīnyǔ : 我那时候在学校里的时候也是这样的，就是比如说我这样在那个走廊上走过的时候。。。
*wǒ nà shíhou zài
xuéxiào lǐ de shíhou
yěshì zhèyàng de, jiùshì
bǐrú shuō wǒ zhèyàng
zài nàgè zǒuláng shàng*

zǒuguò de shíhou...
(Ketika aku masih di
sekolah waktu itu juga
sama, misalnya ketika
aku berjalan menyusuri
lorong seperti itu...)
(QHJ4/XY/M2/D34)

Tuturan pada data 21 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Xīnyǔ kepada para peserta tutur yang berada di ruang kelas. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan deiksis waktu lampau, yaitu 那时候 /*nà shíhou*/ (waktu itu). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang waktu yang terjadi sebelum tuturan dari penutur tersebut dituturkan. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 那时候 /*nà shíhou*/ (waktu itu) pada kutipan data 21 di atas merujuk pada peristiwa masa lalu yang dialami oleh penutur Xīnyǔ saat masih bersekolah.

3) Data 33

Konteks : Xīnyǔ memperagakan maksud yang ingin disampaikannya, mengingat bangku taman kanak-kanak di masa lalu digunakan untuk dua orang sekaligus, sehingga membuat mereka sering bersentuhan siku satu sama lain.

Xīnyǔ : 你那时候有没有这样过？
跟你的同桌这样？
*nǐ nà shíhou yǒu
méiyǒu zhèyàng guò?
gēn nǐ de tóngzhuō
zhèyàng?*
(Pernakah kamu seperti

ini pada saat itu?
Bersama teman
sebangkumu seperti
ini?)
(QHJ4/XY/M3/D34)

Kutipan pada tuturan data 33 di atas menunjukkan bahwa Xīnyǔ menuturkan tuturannya kepada peserta tutur yang berada di dalam kelas sambil memeragakan maksud dari tuturannya kepada Yáng Dí. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan deiksis waktu lampau, yaitu 那时候 /nà shíhou/ (pada saat itu). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang waktu yang terjadi sebelum tuturan dari penutur tersebut dituturkan. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 那时候 /nà shíhou/ (pada saat itu) pada kutipan data 33 di atas merujuk pada waktu lampau, tepatnya pada saat taman kanak-kanak sesuai dengan konteks tuturan yang telah dituturkan.

b. Deiksis Waktu Sekarang

Deiksis waktu sekarang merupakan deiksis yang merujuk pada waktu atau periode saat penutur menuturkan tuturannya atau saat suatu peristiwa tutur terjadi secara langsung. Dalam *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjī* episode 8 ditemukan sebanyak 29 data deiksis waktu sekarang, tiga diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Data 4

Konteks : Zhéyuán
menginformasikan
bahwa akan ada banyak
teman sekelas yang

datang dilihat dari
jumlah kursi yang
tersedia.

Zhéyuán: 今天有很多个同学是吗?

jīntiān yǒu hěnduō gè
tóngxué shì ma?

(Hari ini ada banyak
teman sekelas, iya
kan?)

(QHJ4/ZY/M1/D3)

Kutipan teks tuturan data 4 di atas menunjukkan Zhéyuán menuturkan tuturannya kepada Yītóng. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan deiksis waktu sekarang, yaitu 今天 /jīntiān/ (hari ini). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan informasi tentang waktu saat tuturan tersebut muncul. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 今天 /jīntiān/ (hari ini) pada kutipan data 4 di atas merujuk pada waktu sekarang atau hari di mana segmen *variety show* diambil.

2) Data 8

Konteks : Yáng Dí berpura-pura sebagai guru dengan berdiri di balik meja guru sambil menuturkan kepada Bǎoqiáng yang dianggapnya sebagai kepala sekolah.

Yáng Dí: 那校长, 我们这学期这个班就我来管理了。

nà xiàozhǎng, wǒmen
zhè xuéqī zhègè bān jiù
wǒ lái guǎnlǐ.

(Kalau begitu kepala
sekolah, aku akan
bertanggung jawab atas
kelas kita ini di
semester ini)

(QHJ4/YD/M1/D26)

Tuturan pada data 8 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Yáng Dí kepada Bǎoqiáng. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan deiksis waktu sekarang, yaitu 这学期 /zhè xuéqí/ (semester ini). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan informasi tentang waktu saat tuturan tersebut muncul. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 这学期 /zhè xuéqí/ (semester ini) pada kutipan data 8 di atas merujuk pada waktu sekarang atau semester ini karena latar belakang segmen berada di sekolah.

3) Data 34

Konteks : Huáng Yì menuturkan pendapatnya tentang perbedaan dan aturan bangku taman kanak-kanak yang dimiliki di masa lalu dan masa sekarang.

Huáng Yì : 现在太独立了。以前男的女的都能坐一起。

xiànzài tài dúlìle.
 yǐqián nán de nǚ de dōu
 néng zuò yìqǐ.

(Bangkunya terpisah semuanya sekarang.
 Sebelumnya laki-laki
 maupun perempuan
 boleh duduk bersama.)

(QHJ4/HY/M3/D38)

Kutipan pada tuturan data 34 di atas menunjukkan bahwa Huáng Yì menuturkan tuturannya kepada peserta tutur yang berada di dalam kelas. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan

deiksis waktu sekarang, yaitu 现在 /xiànzài/ (sekarang). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan informasi tentang waktu saat tuturan tersebut muncul. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 现在 /xiànzài/ (sekarang) pada kutipan data 34 di atas merujuk pada waktu sekarang atau masa kini karena sesuai dengan konteks sedang membandingkan masa kini dan masa lalu.

c. Deiksis Waktu Mendatang

Deiksis waktu mendatang merupakan deiksis yang digunakan penutur untuk merujuk pada waktu atau periode yang akan terjadi setelah saat penutur menuturkan tuturannya. Dalam *variety show* 《青春环游记第四季》*Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjī* episode 8 ditemukan sebanyak 5 data deiksis waktu mendatang, yaitu sebagai berikut:

1) Data 120

Konteks : Hàofān menuturkan terima kasih dan harapannya kepada semua orang yang mengucapkan selamat ulang tahun untuknya pada saat itu.

Hàofān : 我也感谢大家对我的生日祝福。我们的第一个词“凌波微步”就送给你们，希望以后你们在事业上都能够“凌波微步”，没有任何困难。

wǒ yě gǎnxiè dàjiā duì
 wǒ de shēng rì zhùfú.
 wǒmen de dì yī gè cí
 “Língbō Wēibù” jiù
 sòng gěi nǐmen. xīwàng
yǐhòu nǐmen zài shìyè
 shàng dōu nénggòu
 “Língbō Wēibù”.

méiyǒu rènhé kùnnán.
(Aku juga berterima kasih atas ucapan selamat ulang tahun dari kalian semua. Kata pertama kita, '凌波微步' /*líng bō wēi bù*/ (langkah halus seperti gelombang), aku berikan kepada kalian. Semoga di masa depan kalian semua dapat '凌波微步' dalam karier kalian, tanpa menghadapi kesulitan apa pun.)
(QHJ4/HF/M27/D53)

Kutipan teks tuturan data 120 di atas menunjukkan Hàofān menuturkan tuturannya kepada peserta tutur lainnya. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan deiksis waktu mendatang, yaitu 以后 /*yǐhòu*/ (di masa depan). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan informasi tentang waktu yang akan terjadi setelah tuturan tersebut disampaikan oleh penutur. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 以后 /*yǐhòu*/ (di masa depan) pada kutipan data 120 di atas merujuk pada waktu yang akan datang atau masa yang akan terjadi setelah penutur Hàofān menuturkan tuturannya.

2) Data 156

Konteks : Setelah selesai makan, Bǎoqiáng menuturkan kepada timnya dan menyadari tema sebenarnya dari permainan lempar dadu untuk mendapatkan

makanan enak atau tidak enak, kemungkinan seperti apa yang dituturkannya.

Bǎoqiáng : 就是这个意思, 为什么这个菜跟我们的主题有关系? 你未来要你遇到很多的。

jiù shì zhège yìsi, wèishénme zhège cài gēn wǒmen de zhǔtí yǒu guānxi? nǐ wèilái yào nǐ yùdào hěn duō de.

(Ini artinya, kenapa masakan ini ada hubungannya dengan tema kita? Di masa depan, kamu akan menghadapi banyak hal.)

(QHJ4/BQ/M49/D35)

Tuturan pada data 156 di atas merupakan tuturan yang dituturkan oleh Bǎoqiáng kepada anggota timnya. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan deiksis waktu mendatang, yaitu 未来 /*wèilái*/ (di masa depan). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan informasi tentang waktu yang akan terjadi setelah tuturan tersebut disampaikan oleh penutur. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 未来 /*wèilái*/ (di masa depan) pada kutipan data 156 di atas merujuk pada waktu yang akan datang atau masa yang akan terjadi setelah penutur Bǎoqiáng menuturkan tuturannya.

3) Data 157

Konteks : Bǎoqiáng melanjutkan tuturan mengenai tema

sebenarnya dari permainan lempar dadu untuk mendapatkan makanan enak atau tidak enak yang menurutnya bermanfaat.

Bǎoqiáng : 这顿饭吃得太值了! 晚上再来分享吧。

zhè dùn fàn chī de tài zhí le! wǎnshang zài lái fēnxiǎng ba.

(Sangat bermanfaat untuk menikmati makanan ini. Kita akan berbagi makanan dengan orang lain malam ini.)

(QHJ4/BQ/M49/D47)

Kutipan pada data 157 di atas menunjukkan bahwa Bǎoqiáng menuturkan tuturannya kepada anggota timnya. Tuturan tersebut sesuai dengan teori deiksis yang dikemukakan oleh Levinson karena terdapat satu tuturan deiksis waktu mendatang dan menyebutkan waktu spesifik, yaitu 晚上 /wǎnshang/ (malam). Fungsi deiksis dalam konteks ini adalah untuk memberikan informasi tentang waktu yang akan terjadi setelah tuturan tersebut disampaikan oleh penutur. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan tersebut, deiksis 晚上 /wǎnshang/ (malam) pada kutipan data 157 di atas merujuk pada waktu yang akan datang setelah penutur Bǎoqiáng menuturkan tuturannya, karena pada saat itu masih siang hari.

3.2 Pembahasan

Bentuk deiksis waktu yang ditemukan pada tuturan antar tokoh dalam *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8 berjumlah total 40 data. Data deiksis waktu tersebut dibagi menjadi tiga kategori. Pertama,

deiksis waktu lampau mencakup 6 data, termasuk 以前 /yǐqián/ (sebelumnya), 那时候 /nà shíhou/ (waktu itu), dan 之前 /zhīqián/ (sebelumnya). Kedua, deiksis waktu sekarang mencakup 29 data, seperti 今天 /jīntiān/ (hari ini), 这学期 /zhè xuéqí/ (semester ini), 现在 /xiànzài/ (sekarang), 今天下午 /jīntiān xiàwǔ/ (sore hari ini), 中午 /zhōngwǔ/ (tengah hari), 这把 /zhè bǎ/ (kali ini), dan 这次 /zhè cì/ (kali ini). Ketiga, deiksis waktu mendatang mencakup 5 data, termasuk 以后 /yǐhòu/ (di masa depan), 未来 /wèilái/ (ke depannya), 晚上 /wǎnshang/ (malam), dan 下午 /xiàwǔ/ (sore). Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa bentuk deiksis waktu sekarang, terutama tuturan 现在 /xiànzài/ (sekarang), merupakan yang paling dominan dalam data tuturan yang muncul dari para tokoh *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8.

Bentuk-bentuk deiksis memiliki fungsinya sendiri bergantung pada kategorinya. Pada *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8 ditemukan fungsi deiksis waktu, yaitu untuk menjelaskan keterangan waktu yang terjadi sebelum tuturan terjadi (lampau), saat tuturan terjadi (sekarang), maupun waktu setelah tuturan dituturkan (mendatang).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, ditarik kesimpulan bahwa deiksis waktu dalam *variety show* 《青春环游记第四季》 *Qīngchūn Huányóu Jì Dìsìjì* episode 8 dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu deiksis waktu lampau, deiksis waktu sekarang, dan deiksis waktu mendatang. Deiksis waktu berfungsi untuk menjelaskan keterangan waktu yang terjadi sebelum tuturan terjadi (lampau), saat tuturan terjadi (sekarang), maupun waktu setelah tuturan dituturkan (mendatang).

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut: 1) Penelitian mengenai deiksis, khususnya dalam bahasa Mandarin, sudah cukup banyak dilakukan di Indonesia, dan seringkali menggunakan teori dari tokoh yang sama seperti Levinson dan Yule. Oleh karena itu, diharapkan agar peneliti lain selanjutnya tertarik untuk mengeksplorasi lebih banyak tokoh lain yang mengemukakan teori deiksis, sehingga teori tersebut dapat dijadikan dasar atau acuan dalam penelitian deiksi selanjutnya, 2) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan tambahan ilmu bagi pembaca maupun peneliti lain yang tertarik untuk meneliti mengenai deiksis, terutama dalam konteks bahasa Mandarin, dan 3) Bagi peneliti lain yang tertarik menggunakan teori deiksis sebagai dasar dalam penelitian, disarankan untuk menggunakan sumber data lain, khususnya karya tulis seperti novel, komik, cerita pendek, cerita gambar, maupun media sosial lainnya yang masih jarang dieksplorasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimas, Y.B., Masrur, M.F., Subandi, S., Dasion, H.Y.T., Arista, C. & Aditya, R. (2023). Deixis in Chinese Written Discourse Text in Daily Newspaper 国际日报 *Guoji Ribao*. Atlantis Press, 1: 1908–1919. Tersedia di http://dx.doi.org/10.2991/978-2-38476-008-4_207.
- Effendi, D.I., Saffhida, M. & Hariadi, J. (2018). Analisis Deiksis Waktu Pada Tuturan Dosen yang Berlatar Belakang Budaya Berbeda. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1): 52.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G.N. (1983). *Principles of Pragmatics*. New York: Longman Inc.
- Levinson, S.C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Muttamimah, Q. & Subandi, S. (2020). Deiksis Sosial dalam Drama *Legend of Fei* 《有翡》 *Yǒu fěi* Episode 1-2 Karya Wu Jinyuan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(2): 1–11.
- Purba, A. (2002). *Pragmatik Bahasa Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara (USU) Press.
- Purwandari, M.M., Rakhmawati, A. & Mulyono, S. (2019). Bentuk Dan Fungsi Deiksis Dalam Tajuk Rencana Pada Surat Kabar Solopos Edisi 2017 Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Teks Editorial Di Sekolah Menengah Atas. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1): 186.
- Purwo, B.K. (1984). *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka (Persero).
- Rogers, E.M. & Kincaid, D.L. (1981). *Communication Networks: Toward a New Paradigm for Research*. New York: The Free Press.
- Subandi, S. (2013). Functions and Roles of Styles in Communication. *Proceeding of International Conference Sang Guru 2*. Surabaya: State University of Surabaya, hal.26–34.
- Susman, N.H.L.A. & Subandi, S. (2023). Deiksis Persona dalam Channel Youtube WayV Segmen WayV-ariety (WayV's Glamping Full of Struggles 《露营治愈中》 *Lùyíng Zhìyù Zhōng*) Episode 1-3. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 1(1): 1–12.
- Yan, J. (2016). Deixis and Anaphora. C.-



R. Huang & D. Shi, ed., *A Reference Grammar of Chinese*, illustrate. Cambridge, England: Cambridge University Press, hal.484–517.

Website

https://baike.baidu.com/item/%E9%9D%92%E6%98%A5%E7%8E%AF%E6%B8%B8%E8%AE%B0?fromModule=lemma_search-box, diakses pada 18 Januari 2024, pukul 14:17 WIB.

https://baike.baidu.com/item/%E9%9D%92%E6%98%A5%E7%8E%AF%E6%B8%B8%E8%AE%B0%E7%AC%AC%E5%9B%9B%E5%AD%A3?fromModule=lemma_search-box, diakses pada 18 Januari 2024, pukul 14:39 WIB

<https://zhuanlan.zhihu.com/p/608181285>, diakses pada 7 Maret 2024, pukul 13:08 WIB.



Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

